BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelitian penciptaan pada pembahasan Bab IV maka hasil penelitian peciptaan ini dapat disimpulkan bahwa, perkembangan ide dari potensi alam, yaitu terinspirasi dari potensi-potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh, langkah pertama dalam proses pembuatan motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh yaitu melakukan studi literatur dan mengamati tentang ciri khas keberagaman dan keindahan potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh. melalui beberapa proses penciptaan desain motif, proses pewarnaan menggunakan cat air, serta merealisasikan nya dengan proses printing. Keindahan dan keberagaman yang dimiliki potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh dalam proses penciptaan desain motif yaitu dengan menggayakan serta menambahkan ciri khas nya agar nampak menarik namun tetap menampilkan bentuk potensi objek wisata Curug Puncak Manik agar hasilnya tetap pada keasliannya.

Bentuk visual motif batik dari potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh yaitu stilasi dari potensi objek wisata Curug Puncak Manik tersebut, dengan ditambahkan dengan isen juga motif tambahan lain nya. Warna pada motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh semuanya menampilkan warna alam yang cerah agar memberikan kesan kesegaran dan keasrian tempat objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh tersebut. Unsur garis yang terdapat dalam keseluruhan motif yaitu garis lengkung, garis lurus, garis patah, dan garis zig-zag, dan yang mendominasi karya motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh adalah garis lengkung. Bentuk dari keseluruhan pada motif potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh yaitu tidak beraturan, dan semua motif didominasi dengan motif tambahan namun tetap mengutamakan motif utama yang digambarkan lebih besar ukuran nya dengan motif tambahan lainnya. Daya tarik motif potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh untuk *khimar scraf* terletak dari motif utama potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh. Keseimbangan yang ada pada motif batik ini yaitu keseimbangan simetris dan

Nesa Taupikah, 2019
POTENSI OBJEK WISATA CURUG PUNCAK MANIK GEOPARK CILETUH SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK *KHIMAR SCARF*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asimetris, adapun keseimbangan asimetris adalah keseimbangan yang sering muncul dari keseluruhan motif potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh adalah keseimbangan asimetris. Seluruh motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark terdiri dari motif utama, motif tambahan, motif pinggiran. Motif batik dilengkapi dengan isen motif batik modern dan klasik.

Dalam proses pembuatan desain motif batik perlu pemahaman dan pengenalan terhadap ciri khas keberagaman dan keindahan potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh. Untuk proses pewarnaan nya dengan menggunakan cat air membutuhkan alat dan bahan serta keahlian untuk pelaksanaan nya agar hasil sesuai dengan tujuan. Pada penciptaan karya batik ini penulis mengolah bentuk dari realisasi dengan ide penulis untuk menbuat motif batik yang dijadikan karya seni batik. Adapun kendala dan masalah dalam proses penciptaan yaitu penulis membutuhkan banyak informasi dan referensi data yang tertulis potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Citeluh agar dapat menemukan ide untuk bentuk yang sesuai agar memudahkan untuk memunculkan ide dalam pembuatan motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh. Motif batik potensi objek wisata Curug Puncak Manik Geopark Ciletuh yang dibuat berjumlah lima buah yaitu motif keindahan alam Curug Puncak Manik, lingkungan alam (petai cina), benda (1000 tangga), flora (bunga *Rafflesia Patma*), dan motif fauna (hewan Tongeret).

5.2 Saran

Untuk menciptakan sebuah karya seni membutuhkan ide yang penuh dengan imajinasi juga kekreatifan. Berikut beberapa saran dari penulis untuk:

5.2.1 Departemen Pendidikan Seri Rupa, pembelajaran seni rupa batik harus semakin dihidupkan, upaya untuk tetap melestarikan kekayaan budaya Indonesia yaitu seni batik, dan untuk mengembangkan kekretivitasan mahasiswa dan mahasiswi dalam berkarya seni rupa batik. selanjutnya.

5.2.2 Bidang Kesenirupaan, penting sekali untuk dikembangkan dan diberdayakan dengan beragamnya penciptaan motif batik ini, karena merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan memperkaya motif batik supaya tercipta motif batik serta seni batik yang penuh dengan kreatif, inofativ, dengan pengembangan kegunaan nya.

5.2.3 Pengrajin batik, perlu peluasan pemahaman serta pengembangan yang beragam dari mulai objek, alat dan bahan, agar tercipta pula beragam kekayaan seni batik.

5.2.4 Masyarakat umum, menjaga kekayaan budaya seni batik dengan menggunakan produk yang memiliki unsur batik merupakan upaya pelestarian seni batik agar kedepan nya kekayaan budaya seni batik tetap mengalami perkembangan dan tentunya dicintai semua kalangan.